

## PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN 2020-2022

Sri Novita Sayuti<sup>1</sup>, Selvi<sup>2</sup>, Hais Dama<sup>3</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [srinovitasyti01@gmail.com](mailto:srinovitasyti01@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Abstract:** This study aims to examine the impact of Dividend Policy and Investment Decisions on Firm Value in manufacturing companies within the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. The sampling technique employed is purposive sampling, with a sample size of 24 manufacturing companies. Data collection was performed using secondary data, specifically financial statements published by the manufacturing companies listed on the IDX. Furthermore, the data were analyzed using Multiple Linear Regression of IBM SPSS 23. The results of the Multiple Linear Regression analysis indicate that, on a partial basis, Dividend Policy does not significantly impact Firm Value, whereas Investment Decisions do have an impact on Firm Value. Simultaneously, both Dividend Policy and Investment Decisions impact Firm Value. This is evident from the coefficient of determination (Adjusted R Square), which shows that the independent variables account for 57.4% of the variance in the dependent variable, with the remaining 42.6% explained by other variables not included in the regression model.

**Keywords:** Dividend Policy, Investment Decisions, Firm Value.

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan Manufaktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan IBM SPSS 23. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa secara parsial Kebijakan Dividen tidak dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang berarti pada persamaan pertama variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 57,4% sedangkan sisanya 42,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis mendorong perusahaan dari berbagai industri untuk tumbuh lebih kompetitif dalam rangka mempertahankan eksistensinya. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia adalah perusahaan sektor manufaktur. Sektor manufaktur adalah perusahaan industri yang mengelola bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Sektor manufaktur memproduksi produk-produk yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari. Sektor manufaktur terbagi atas tiga sektor utama yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri makanan dan minuman. Diantara ketiga sektor tersebut yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat adalah sektor industri makanan dan minuman.

Sektor industri makanan dan minuman merupakan perusahaan go public yang memiliki tingkat kompetisi yang cukup ketat, dimana masyarakat tidak akan pernah lepas dari industri makanan dan minuman yang merupakan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sebagai perusahaan yang banyak diminati maka perusahaan harus memperhatikan tingkat pertumbuhan dari perusahaan itu

sendiri, yaitu dengan menciptakan inovasi produk terbaru dan mempersiapkan segala strategi untuk menghadapi persaingan antar sesama perusahaan industri makanan dan minuman.

Dengan adanya persaingan bisnis yang semakin ketat, mendorong setiap perusahaan industri makanan dan minuman harus memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera pula pemiliknya, nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya (Wahyudi,2006). Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik minat investor, memperkuat kepercayaan pemegang saham, dan meningkatkan kemampuan bank untuk memperoleh pendanaan yang lebih murah.

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan sebagai suatu gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan selama beberapa tahun (Septia,2015:9).Giriati, (2015:4) menyampaikan bahwa tujuan dari perusahaan dapat dicapai melalui implementasi fungsi manajemen keuangan dengan tepat dan hati-hati. Hal ini dikarenakan keputusan financial yang di ambil akan sangat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV) yakni merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya per saham. Hal ini digunakan oleh investor untuk mengevaluasi apakah suatu saham diperdagangkan dengan nilai yang wajar atau tidak. Semakin tinggi rasio PBV, maka semakin rendah nilai saham relatif terhadap nilai buku per sahamnya.

Berikut ini disajikan data rata-rata Nilai Perusahaan yang diprosikan PBV perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022:

Tabel 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Periode	2020	2021	2022
Nilai Perusahaan (PBV)	8,31	5,66	8,71

Sumber:idx.co.id,diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang memiliki jumlah rata-rata yang berfluktuatif pada setiap tahunnya. Artinya, pertumbuhan pada industri makanan dan minuman dari tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi yang naik turun. Pada tahun 2020 dan 2022 mengalami peningkatan yakni, tahun 2020 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 8,31 dan tahun 2022 menunjukkan data sebesar8,71. Adapun penurunan yang terjadi pada tahun 2021 sebesar 5,66, turun sebesar 2,65 dari tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi, dapat disebabkan karena rendahnya minat investor untuk berinvestasi akibat menurunnya kepercayaan terhadap perusahaan sehingga menyebabkan menurunnya PBV yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan ini tentu tidak terlepas berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Namun dalam penelitian ini kinerja keuangan berfokus pada Kebijakan Deviden yang dproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio DPR diperoleh dengan membagi dividen perlembar dengan laba perlembar saham. Semakin tinggi rasio DPR menunjukkan semakin tinggi laba yang akan didistribusikan kepada para pemilik saham melalui pembayaran dividen.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi apabila perusahaan salah didalam pemilihan investasi, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terganggu dan hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, karena investasi yang dilakukan perusahaan pada dasarnya adalah untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diprosikan dengan Net Present Value (NPV ) yakni nilai sekarang dari aset setelah dikurangi dengan harga pembelian awal. Metode NPV dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menentukan kelayakan pembelian saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan begitu dapat membantu investor sebelum berinvestasi. Bagi para investor semakin tinggi Net Present Value maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan

mengalami peningkatan sehingga investor bersedia untuk membayar lebih untuk saham perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dan teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan dari 84 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data pada penelitian ini yakni asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan uji regresi linier yang diuji secara statistik menggunakan aplikasi SPSS.

**HASIL PENELITIAN**

Sebelum data dianalisis dengan pendekatan inferensial statistic, yang meliputi permodelan regresi, uji hipotesis dan koefisien determinasi, data dianalisis terlebih dahulu dengan statistic deskriptif. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian yaitu, Kebijakan Deviden yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Net Present Value* (NPV) sebagai variabel independen, serta Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book to Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Variabel penelitian diinterpretasikan dalam nilai mean, median, maximum. Hasil statistic deskriptif dapat disajikan pada tabel berikut.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Deviden (DPR)	59	-110,67	10685,09	209,27	1388,23
Keputusan Investasi (NPV)	59	2126,16	2906,57	2656,78	187,71
Nilai Perusahaan (PBV)	59	2,17	561,22	214,11	145,11

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa :

- a. Variabel kebijakan deviden yang diproksikan DPR dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (mean) 209,27 dengan standar deviasi atau simpangan data senilai 1388,23. Hal ini berarti, standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan data yang bervariasi. Data yang paling terkecil sebesar -110,67 yang dimiliki oleh perusahaan MGRO tahun 2022 dan data yang terbesar ialah 10685,09 yang dimiliki oleh perusahaan HOKI tahun 2022.
- b. Variabel keputusan investasi yang diproksikan NPV dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (mean) 2526,78 dengan standar deviasi atau simpangan data senilai 187,77. Hal ini berarti, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data yang relatif sama. Data yang paling terkecil sebesar 2126,16 yang dimiliki oleh perusahaan FOOD tahun 2021 dan data yang terbesar ialah 2906,57 yang dimiliki oleh perusahaan AMRT tahun 2020.
- c. Variabel nilai perusahaan yang diproksikan PBV dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (mean) 214,11 dengan standar deviasi atau simpangan data senilai 145,11. Hal ini berarti, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data yang relatif sama. Data yang paling terkecil sebesar 2,17 yang dimiliki oleh perusahaan SSMS tahun 2022 dan data yang terbesar ialah 561,22 yang dimiliki oleh perusahaan AMRT tahun 2021.

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018).

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data bersitribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak bersitribusi normal (Mardiatmoko, 2020).

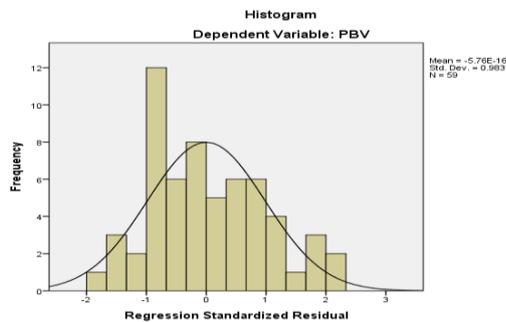
**Tabel 3. Uji Normalitas Data**

**One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		59
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	.0000000
	<b>Std. Deviation</b>	136.55089644
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	.102
	<b>Positive</b>	.102
	<b>Negative</b>	-.053
<b>Test Statistic</b>		.102
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.199

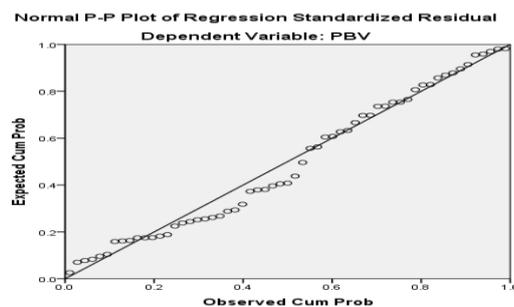
Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Dengan demikian asumsi normalitas telah terpenuhi. Pengujian normalitas residual juga dilakukan dengan menggunakan histogram dan normal probability plot, yang artinya jika titik-titik terkumpul disekitar garis lurus maka dapat disimpulkan residual model regresi berdistribusi normal. Berikut merupakan gambar yang dihasilkan dari model regresi.



Gambar 1. Histogram

Berikut merupakan gambar *normal probability plot* yang dihasilkan dari model regresi.



Gambar 2. Normal Probability Plot

Pada grafik normal probability terlihat titik-titik terkumpul disekitar garis lurus sehingga disimpulkan residual model regresi berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

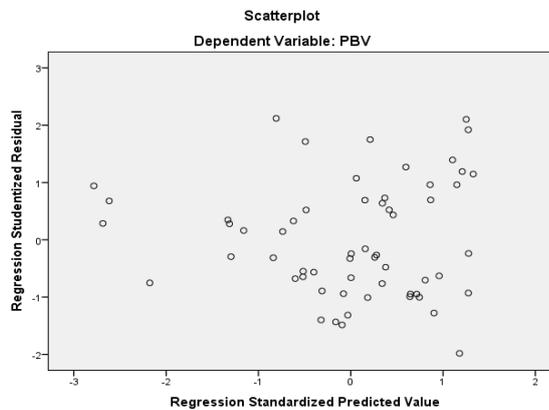
Tabel 4 Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DPR	0.995	1.005
NPV	0.995	1.005

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kebijakan deviden (DPR) dan keputusan investasi (NPV) memiliki nilai VIF dan *tolerance* yang sama yakni VIF sebesar 1,005 lebih kecil dari 10,00 dan *tolerance* 0,995 lebih besar dari 0,1. Maka, kebijakan deviden dan keputusan investasi tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 3. Scatterplot

Garis scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak berbentuk pola jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Nilai Perusahaan(PBV) berdasarkan masukan variabel independen Kebijakan Dividen(DPR) dan Keputusan Investasi(NPV).

**Uji Auto Korelasi**

Tabel 5 Uji Auto Korelasi

Variabel Terikat	Nilai dU	Nilai DW	Nilai 4-dU
Nilai Perusahaan (Y)	1,5099	0,842	2,4901

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji auto korelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,5099. Nilai ini, jika dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 0,05 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 59, serta variabel independen (k) sebanyak 2, maka di tabel DW akan didapat nilai dL sebesar 1,6497 dan dU sebesar 1,5099. Nilai dU 1,5099 lebih besar dari pada DW yakni sebesar 0,842.

Maka dinyatakan bahwa hasil tersebut terjadi adanya auto korelasi. Oleh karena itu, untuk membuktikan bahwa penelitian ini terhindar dari auto korelasi, maka dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu menggunakan uji *Cochrane Orcut*. Ghazali (2016) uji *Cochrane Orcut* dipakai sebagai salah satu cara mengobati auto korelasi. Adapun hasil uji *Cochrane Orcut* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6 Uji Auto Korelasi *Cochrane Orcut*

Variabel Terikat	Nilai dU	Nilai DW	Nilai 4-dU
Nilai Perusahaan (Y)	1,5099	1,911	2,4901

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,911, sehingga nilai DW 1,911 terletak antara batas atas dU (1,5099) dan (4-dU) yakni sebesar 2,4901.

### Analisis Linier Berganda

Berdasarkan kerangka teoritis serta hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, pengujian ini dilakukan metode ilmiah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian (Ghozali, 2018), digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hubungan variabel dependen dengan independent bisa dilihat dengan persamaan berikut.

Tabel 7 Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-472.930	259.760		-1.841	.074
	DPR	-0.003	0.016	-0.031	0.244	.808
	NPV	0.259	0.097	0.335	2.656	.010

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e = (-472,930 + (-0,003) X_1 + 0,259 X_2 + 259,760)$$

Model persamaan regresi linier berganda hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -472,930  
Nilai diatas, merupakan nilai perusahaan tetap pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman periode 2020-2022 yang diamati apabila tidak terdapat pengaruh variabel dari variabel kebijakan deviden dan variabel keputusan investasi.
2. Nilai *Unstandardized Coefficients* (Kebijakan Deviden) sebesar -0,003 Koefisien regresi variabel kebijakan deviden sama dengan negative nol, yang berarti apabila kebijakam deviden sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel kebijakan deviden akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar -0,003.
3. Nilai *Unstandardized Coefficients* (Kebijakan Investasi) sebesar 0,259

Koefisien regresi variabel kebijakan deviden sama dengan nol, yang berarti apabila keputusan investasi sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel keputusan investasi akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,259.

### Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,757	0,574	0,559	43.08005

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) adalah 0,574 atau 57,4%, semakin besar angka *R Square* maka akan semakin kuat pengaruh dari kedua variabel dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa 57,4% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan deviden dan keputusan investasi. Sedangkan 42,6% lainnya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis Statistik**

**Uji Parsial ( Uji T )**

Tabel 9 Uji Statistik T

Variabel	t	Sig.	t-tabel	Catatan
Kebijakan Dividen (DPR)	-0,244	0,808	1,67109	Tidak Signifikan
Keputusan Investasi (NPV)	2,656	0,010	1,67109	Signifikan

*Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)*

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman periode 2020-2022 adalah sebagai berikut :

1. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,244 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67109, artinya  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Kemudian nilai probabilitas (*Probability Value* (P-Value)) 0,808 lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman periode 2020-2022.
2. Variabel keputusan investasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,656 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67109, hal ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun nilai probabilitas (*Probability Value* (P-Value)) 0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05, artinya variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman periode 2020-2022.

**Uji Simultal (Uji F)**

Tabel 9 Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	139892.557	2	69946.278	3,622	0,033
Residual	1081476.544	56	19312.081		
Total	1221369.101	58			

*Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,622 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,15. Dalam hal ini nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun tingkat signifikansinya 0,033 dimana, lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry makanan dan minuman periode 2020-2022.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan Price Book Value (PBV). Artinya, persentase laba yang dibagikan sebagai dividen tidak memengaruhi perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dan nilai buku per sahamnya. Persepsi investor terhadap risiko dan stabilitas perusahaan juga bisa memainkan peran penting. Perusahaan yang konsisten membayar dividen mungkin dianggap lebih stabil dan kurang berisiko, yang dapat mempengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Namun, hal tersebut tidak selalu langsung tercermin dalam rasio PBV, karena PBV lebih mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai aset dasar perusahaan daripada kebijakan dividennya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tridewi(2020) bahwa dimana kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan variabel Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Price Book Value (PBV). Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari

aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya, kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan Net Present Value (NPV) dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan Price Book Value (PBV). Artinya, bahwa keputusan investasi yang menghasilkan nilai sekarang bersih positif dapat mempengaruhi bagaimana pasar menilai aset perusahaan, yang tercermin dalam rasio PBV. NPV positif diharapkan meningkatkan nilai perusahaan karena arus kas masa depan yang dihasilkan oleh proyek tersebut melebihi biaya awalnya. NPV adalah ukuran dari profitabilitas proyek atau investasi, dihitung dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai sekarang dan mengurangkannya dengan biaya investasi awal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Wahidahwati(2021), bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan NPV berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Hal dikarenakan salah satu informasi yang diperoleh dari keputusan investasi yakni berapa jumlah dana yang diperlukan untuk investasi tersebut, baik untuk initial investment maupun modal kerja. Sehingga apabila perusahaan melakukan keputusan investasi maka akan mempengaruhi keputusan pendanaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa kebijakan deviden yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) dan keputusan investasi yang diukur dengan Net Present Value (NPV) secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan Price Book Value (PBV). Artinya, perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam mengelola keuntungan dan pertumbuhan. kebijakan dividen yang bijaksana dan keputusan investasi yang menghasilkan NPV positif dapat meningkatkan nilai buku dan harga saham perusahaan, yang dimana dapat meningkatkan rasio PBV. Hal ini menunjukkan keseimbangan antara memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan melakukan investasi strategis untuk pertumbuhan masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Wahidahwati(2021), Pamungkas & Puspaningsih(2018), Ariyanto(2017) bahwa kebijakan deviden dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan keputusan investasi yang menguntungkan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi pengelolaan arus kas yang baik dan berfokus pada pertumbuhan jangka panjang. Seperti, perusahaan yang membayar dividen yang stabil untuk mempertahankan kepercayaan investor jangka pendek sementara juga melakukan investasi strategis untuk pertumbuhan masa depan. Investasi ini meningkatkan nilai buku melalui peningkatan aset atau pengurangan kewajiban, sementara pembayaran dividen yang bijaksana memastikan investor tetap merasa dihargai.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, persentase laba yang dibagikan sebagai dividen tidak memengaruhi perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dan nilai buku per sahamnya. Perusahaan yang konsisten membayar dividen mungkin dianggap lebih stabil dan kurang berisiko, yang dapat mempengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Namun, hal tersebut tidak selalu langsung tercermin dalam rasio PBV, karena PBV lebih mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai aset dasar perusahaan daripada kebijakan dividennya.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, bahwa keputusan investasi yang menghasilkan nilai sekarang bersih positif dapat mempengaruhi bagaimana pasar menilai aset perusahaan, yang tercermin dalam rasio PBV. Perusahaan yang berinvestasi mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kebijakan deviden dan keputusan investasi secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam mengelola keuntungan dan pertumbuhan. Kebijakan dividen yang bijaksana dan keputusan investasi dihasilkan dapat meningkatkan nilai buku dan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan keseimbangan antara memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan melakukan investasi strategis untuk pertumbuhan masa depan.

**SARAN**

1. Diharapkan perusahaan dapat terus berusaha menjaga komitmen kepada pemegang saham khususnya dalam membayarkan dividen mengingat dividen merupakan indikator yang akan mendorong munculnya sentiment positif dari pelaku pasar sehingga mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham menjadi meningkat dan mendorong menguatnya nilai perusahaan.
2. Diharapkan perusahaan perlu meningkatkan keputusan investasinya, agar dapat memastikan bahwa keputusan didasarkan pada analisis yang matang dan informasi yang akurat, sehingga suatu hal yang dihasilkan dapat dialokasikan secara efektif sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Serta, perusahaan perlu meningkatkan perhatian terhadap dampak lingkungan dari setiap investasi, sehingga dapat memiliki peluang baru yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat oleh investor.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian nilai perusahaan di masa mendatang. Selain itu, dengan melakukan penelitian secara khusus bertujuan untuk mengembangkan model yang lebih akurat untuk menentukan nilai perusahaan. Sehingga model pengukuran dapat mempertimbangkan karakteristik berbagai industri yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, A., Hendarmin, R. M. R., & Sayadi, M. H. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(2), 156–170. <https://doi.org/10.47747/jat.v3i2.1714>
- Ariyanto, T. T. (2017). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SKRIPSI Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Universitas Negeri Semarang Oleh Teguh Tri Ariyanto.
- Azhari. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM Fisip*, 5(1), 1–18.
- Brigham Eugene F, dan Houston J.F. 2014. *Manajemen Keuangan*. Buku 11 Edisi Kedelapan Terjemahan. Suharto, Dodo dan Wibowo, Herman. Jakarta: Erlangga.
- Dahlan, F. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, II, 1–25.
- Dr.Hidayat.(2019).Konsep dasar investasi dan pasar modal.jawa timur: Uwais Inspirasi indonesia
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(6), 201–210.
- Fahmeyzan, Soraya, & Etmy. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis. 2(1).
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396.
- Jannata, S. N., & Pertiwi2, T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 739–754. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1074>
- Limbong, C. H., Rafika, M., Prayoga, Y., Rambe, B. H., Fitria, E., Ekonomi, F., & Labuhanbatu, U. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Earning Per Share ( EPS ) Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 4(2015), 282–288. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art35>
- Lumbanbatu, M. J., Muda, I., Abubakar, E., Ekonomi, F., Sumatera, U., Koresponden, P., & Lumbanbatu, M. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Hutang dan Dividen Kebijakan Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai a Variabel Moderasi ( Studi Kasus Manufaktur Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). 324–332.
- Maimunah, S., & Hilal, S. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42–49. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.531>
- Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda ( Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [ *Canarium Indicum L .*]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis ( A Case Study of. 14(3), 333–342.
- May Shella, H., Suhariyanti, T., Fitriyani, D., & Administrasi Bisnis, I. (2020). Kebijakan Dividen Selama Pandemi Covid-19 Dividend Policy During Pandemic Covid-19. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19*, 1(1), 79–87.

- Monoarfa, R. (2018). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Dividend Policy and Company Size on Company Value. *Business and Management Studies*, 4(2), 35. <https://doi.org/10.11114/bms.v4i2.3274>
- Munandar. (2020). Metodologi Penelitian (Issue 1).
- Nurhayati, N., & Restiani, A. D. (2019). Peranan Net Present Value (Npv) Dan Internal Rate of Return (Irr) Dalam Keputusan Investasi Mesin. *Jurnal Investasi*, 5(1), 12–23.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–176. <https://Ejournal.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jmbs/Article/View/7380>, 16(3).
- Pratiwi, N., Pritanova, N., Hidayati, A. N., Management, J., Santoso, B. H., Meidha, R., Sumantyo, R., Nugroho, A. A., Sulisty, H., Sina, P. G., Afaf, I. N., Yendrawati, R., Mathematics, A., Yushita, A. N., Ii, B. A. B., Teori, A. D., Pemahaman, P., & Matematika, K. (2017). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 11, November 2017*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 42–48. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JMKP/>
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaansih, 2013. *Jaai*, 17(2), 156–165.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Sa'adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- Sari, N. R., & Wahidahwati. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–91.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>
- Sekaran. (2018). *Research Methods For Business*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Spence. (1973). *Job Market Signaling*. 87(3), 355–374.
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–91.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>
- Sekaran. (2018). *Research Methods For Business*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Spence. (1973). *Job Market Signaling*. 87(3), 355–374.
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>